

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan terhadap sifat campuran minyak sawit dan minyak jagung dapat disimpulkan bahwa semakin banyak penambahan minyak jagung pada setiap sampel minyak sawit maka dapat mempengaruhi asam lemaknya, sehingga akan menaikkan densitas, menurunkan viskositas, menurunkan *flash point* dan menurunkan kalor. Hasil pengujian variasi campuran minyak nabati murni dari minyak sawit menghasilkan densitas sebesar (887,218 kg/m³), viskositas kinematik sebesar (39,4 cSt), *flash point* sebesar (331°C) dan nilai kalor sebesar (9379,5794 Cal/g) sementara hasil pengujian minyak jagung menghasilkan densitas sebesar (895,758 kg/m³), viskositas kinematik sebesar (33,0 cSt), *flash point* sebesar (290°C) dan nilai kalor sebesar (9235,0275 Cal/g).

5.2 Saran

Saran yang diperoleh dari penelitian ini adalah karakteristik campuran minyak sawit dan jagung masih belum memenuhi standar mutu bahan bakar, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan membuat campuran minyak sawit dan jagung menjadi biodiesel, diharapkan dapat memperbaiki sifat fisis campuran minyak sawit dan minyak jagung sebagai bahan bakar. Perlu dilakukan perhitungan biaya pembuatan dan penjualan agar dapat memenuhi kebutuhan energi dari pembuatan bahan bakar tersebut supaya dapat bersaing dengan bahan bakar fosil dan dapat diproduksi masal.